

ENTREPRENEURSHIP

**Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah
Kewirausahaan**

Dosen Pengampu:
Budi Rudianto, M.Si



Oleh:

Nama : Irgian Saputra

NIM : 2110431009

Kelas : A

**DEPARTEMEN MATEMATIKA DAN SAINS DATA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan makalah ini tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti dan sesuai dengan harapan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada bapak Budi Rudianto, M.Si sebagai dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan yang telah membantu memberikan arahan dalam penyusunan makalah ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kami. Maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan makalah ini. Semoga apa yang ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, 20 September 2023

Irgian Saputra

DAFTAR ISI

	Hlm
COVER	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penulisan	5
BAB II: PEMBAHASAN	
2.1 Pengertian Entrepreneurship.....	6
2.2 Perbedaan antara Entrepreneur dan Pengusaha.....	6
2.3 Tugas Entrepreneur.....	7
2.4 Jenis Entrepreneur.....	8
BAB III: PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Entrepreneur adalah individu yang membuat inovasi tersendiri dalam suatu pasar agar dapat nilai dalam ekonomi. Entrepreneur biasa disebut dengan wirausaha. Merujuk pada kementrian industri dilansir dari money.kompas.com, setidaknya Indonesia butuh 4 juta entrepreneur untuk ikut mendorong struktur ekonomi nasional. Keberadaan wirausaha di Indonesia sekitar 3.1% dari total populasi penduduk. Rasio ini masih kalah dibandingkan negara tetangga seperti Singapura yang sudah mencapai 7% atau Malaysia sebanyak 5%. Tetapi Indonesia jelas juga mempunyai peluang yang besar, mengingat Indonesia memiliki sekitar 260 juta penduduk.

Seorang entrepreneur harus mempunyai optimisme yang tinggi dan selalu berpikiran terbuka. Memulai suatu usaha tidak dapat dipastikan langsung sukses begitu saja, terdapat tantangan dan masalah selama proses berkembangnya usaha tersebut. Oleh karena itu, optimisme dan pikiran terbuka sangat diperlukan untuk menghadapi hal tersebut sehingga entrepreneur dapat terus menjalankan usahanya, baik dengan usaha yang sama atau ada pengembangan tertentu[1].

Entrepreneurship merupakan istilah yang berkaitan dengan usaha atau perihal yang dilakukan entrepreneur. Entrepreneurship memiliki konsep entrepreneur yang tentunya identik dengan penciptaan hal baru untuk memperoleh keuntungan. Entrepreneurship memiliki banyak manfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain[2].

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa itu entrepreneurship?
- b. Bagaimana perbedaan antara entrepreneur dan pengusaha?
- c. Apa tugas yang diemban oleh entrepreneur?
- d. Bagaimana klasifikasi dan karakteristik entrepreneur?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan berisi pernyataan-pernyataan penting yang berisi jawaban dari rumusan masalah. Tujuan penulisan dituliskan dengan poin-poin sebagai berikut:

- a. Untuk memahami tentang entrepreneurship
- b. Untuk mengetahui perbedaan entrepreneur dan pengusaha
- c. Untuk mengenali tugas, klasifikasi dan karakteristik entrepreneur

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Entrepreneurship

Entrepreneurship adalah kewirausahaan dan berasal dari kata *entreprendre* dari bahasa Perancis yang artinya melakukan. Kemudian istilah ini berkembang menjadi entrepreneur atau wirausaha. Akhirnya berkembang lagi menjadi kata entrepreneurship.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), entrepreneurship atau kewirausahaan adalah perihal wirausaha. Kemudian wirausaha merupakan orang yang pandai mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, dan mengatur permodalan operasinya.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto, entrepreneurship merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang berdasarkan perlakuan kreatif dan inovatif untuk kemudian menghasilkan suatu karya serta memiliki nilai jual, dengan tujuan memberi manfaat bagi orang lain serta mampu membuka lapangan pekerjaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa entrepreneurship merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang entrepreneur terkait pengembangan maupun inovasi suatu produk yang memiliki nilai jual dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

2.2 Perbedaan antara Entrepreneur dan Pengusaha

2.2.1 Karakteristik

Umumnya, seorang pengusaha cenderung lebih memperhitungkan dan mempertimbangkan semua peluang usaha di sekitarnya serta lebih teliti untuk memutuskan opsi-opsi yang tersedia. Sedangkan seorang entrepreneur lebih intuitif, yakni memfokuskan diri untuk membuat usaha yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain di masa depan dengan imajinasi dan kreativitas tingginya.

2.2.2 Ide Bisnis

Seorang pengusaha membuat usaha dengan produk atau jasa yang terbukti menguntungkan. Berbeda dengan entrepreneur yang melihat sisi masalah atau kebutuhan terlebih dahulu, kemudian menemukan solusi serta ide dari hal tersebut.

2.2.3 Tujuan

Seorang pengusaha menjalankan bisnis dengan tujuan meraih keuntungan maksimal, sehingga lebih berfokus pada kepuasan pelanggannya. Sedangkan entrepreneur melakukan usaha dengan melihat bagaimana bisa mencapai keberhasilan dengan cara memberikan dampak yang maksimal bagi orang sekitarnya.

2.2.4 Hubungan Interpersonal yang Dibangun

Hubungan yang dibangun seorang pengusaha dengan karyawan adalah karyawan bekerja untuknya. Sementara itu, entrepreneur menganggap orang yang bekerja di sekitarnya sebagai partner untuk berjuang dan membangun hubungan interpersonal dengan orang yang berkualitas.

2.2.5 Risiko yang Diambil

Seorang pengusaha cenderung memperhitungkan dan memprediksi risiko berdasarkan data-data. Sedangkan bagi seorang entrepreneur, karena sejak awal bertahan untuk merealisasikan ide baru, maka risikonya mungkin lebih besar[3].

2.3 Tugas Entrepreneur

2.4.1 Riset dan Analisis Pasar

Riset pasar diperlukan untuk mengidentifikasi peluang, termasuk mengenali permintaan pasar yang belum terpenuhi. Hal tersebut juga dapat membantu untuk menemukan dan mengembangkan ide inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar.

2.4.2 Perencanaan Strategis

Perencanaan berguna untuk mengarahkan sumber daya secara lebih efisien dan efektif, sehingga mempercepat proses pencapaian tujuan.

2.4.3 Pengembangan Produk dan Layanan

Proses ini melibatkan penelitian dan pengembangan ekstensif untuk memastikan bahwa produk dan layanan siap untuk dijual.

2.4.4 Pemasaran dan Promosi

Tujuannya adalah untuk memperkenalkan produk atau jasa bisnis kepada target pasar. Kemudian pemasaran yang baik akan meningkatkan visibilitas bisnis dan membantu menarik pelanggan potensial.

2.4.5 Manajemen Sumber Daya

Mencakup manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen rantai pasokan untuk memastikan kelancaran operasional bisnis.

2.4.6 Pengambilan Keputusan dan Manajemen Risiko

Selalu ada kemungkinan terjadinya risiko tak terduga dalam suatu strategi bisnis yang dirancang. Akibatnya, entrepreneur harus mempunyai kemampuan pengambilan keputusan bisnis yang cerdas dan cepat, bahkan di bawah tekanan.

2.4.7 Inovasi dan Adaptasi

Entrepreneur harus selalu mencari cara baru untuk meningkatkan produk, layanan, atau proses bisnis agar tetap relevan di pasar yang berubah dengan cepat[4].

2.5 Jenis Entrepreneur

2.5.1 Foodpreneur

Foodpreneur adalah seorang entrepreneur yang memiliki usaha di bidang kuliner. Contohnya pemilik J.Co Donuts & Coffee.

2.5.2 Technopreneur

Asal katanya “techno” yang artinya teknologi. Jadi technopreneur adalah seorang entrepreneur yang mengombinasikan teknologi dan informasi dengan bidang usaha yang dijalankannya. Contohnya pendiri Tokopedia

2.5.3 Womenpreneur

Sebutan bagi wanita yang menjadi seorang entrepreneur.

2.5.4 Mompreneur

Sebutan bagi ibu rumah tangga yang juga memiliki kesibukan untuk mengembangkan bisnis.

2.5.5 Sociopreneur

Entrepreneur ini memiliki kecenderungan untuk menjalankan usaha dengan tujuan mencari keuntungan atau untuk tujuan komersil namun tidak mengesampingkan kebermanfaatan untuk orang lain. Contohnya pemilih laman kitabisa.com

2.5.6 Ecopreneur

Entrepreneur ini memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan ketika menjalankan bisnisnya. Contohnya produksi Kurma Mini Babe (Kursi dan Meja Mini Berbahan Dasar Ban Bekas)[5].

2.6 Karakteristik Entrepreneur

2.6.1 Optimis

Tantangan dalam menjalankan bisnis pasti akan dihadapi, makanya entrepreneur harus tetap optimis bahwa bisnisnya akan berhasil.

2.6.2 Fokus pada Tujuan

Umumnya sebuah bisnis mempunyai tujuan yang sudah ditetapkan di awal. Oleh karena itu, entrepreneur harus tetap fokus pada tujuan tersebut dan tidak mudah terdistraksi.

2.6.3 Problem Solver

Seorang entrepreneur harus mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

2.6.4 Berani Ambil Risiko

Karena adanya persaingan dengan para kompetitor.

2.6.5 Berpikir Terbuka

Meskipun berfokus pada tujuan, seorang entrepreneur perlu berpikiran terbuka[6].

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Entrepreneurship merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang entrepreneur terkait pengembangan maupun inovasi suatu produk yang memiliki nilai jual dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Entrepreneur berbeda dengan pengusaha. Hal tersebut dilihat dari karakteristik masing-masing, ide bisnis yang digunakan, tujuan dari usaha, hubungan interpersonal yang dibangun dengan karyawan atau orang yang bekerja di sekitarnya, serta risiko yang diambil.

Dalam menjalankan usaha, seorang entrepreneur memiliki tugas yang harus dilaksanakannya, di antaranya riset dan analisis pasar, perencanaan strategis, pengembangan produk dan layanan, pemasaran dan promosi, manajemen sumber daya, pengambilan keputusan dan manajemen risiko, serta inovasi dan adaptasi. Entrepreneur dapat dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, di antaranya ada foodpreneur, technopreneur, womenpreneur, mompreneur, sociopreneur dan ecopreneur. Entrepreneur memiliki beberapa karakteristik, yaitu optimis, fokus pada tujuan, problem solver, berani ambil risiko dan berpikir terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://blog.investree.id/bisnis/kenapa-harus-jadi-entrepreneur/#:~:text=Dengan%20bertambahnya%20jumlah%20wirausaha%20di,per%20ekonomian%20masyarakat%20pun%20jadi%20terbantu.>
- [2] https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-entrepreneurship/#1_Kamus_Besar_Bahasa_Indonesia_KBBI
- [3] <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/07/21/entrepreneur-adalah>
- [4] <https://www.ireappos.com/news/id/entrepreneur-adalah/>
- [5] <https://binus.ac.id/malang/2023/08/mari-mengenal-jenis-entrepreneur-dan-contohnya/>
- [6] <https://glints.com/id/lowongan/entrepreneur-adalah/#tipe-tipe-entrepreneur>